

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan satu lembaga atau instansi yang memiliki konsep dengan memfokuskan pada program menghafal Al-Qur'an, dan yang menjadi faktor penghambat di dalam program menghafal Al-Qur'an pada saat sekarang ini adalah proses pembelajarannya, terlihat dari belum sesuai metode yang digunakan dalam manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.² Untuk mensukseskan program-program tahfidz suatu lembaga hendaknya memiliki manajemen yang baik. Manajemen dapat di artikan dengan sebuah proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, proses penggiatan dan juga pengawasan. Memang menyelenggarakan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bukanlah persoalan mudah, melainkan dibutuhkan pemikiran dan analisis mendalam dari hal perencanaan, metode, alat sarana dan prasarana, target hafalan, evaluasi hafalan dan sebagainya. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang tepat dan benar-benar bisa memahami kondisi tersebut.

Program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an belakangan sangat begitu cepat perkembangannya di berbagai sekolah Islam yang ada di indonesia, hal ini telah terbukti dengan perogram unggulan yang ditampilkan oleh lembaga sekolah Islam salah satunya yaitu program tahfidz Al-Qur'an,

² Eva Fatmawati, *Islamic Educational Management*, (Bandung: Jurnal Isema Islamic Educational Management, 2019) hlm, 1.

yang demikian itu menjadi penting untuk diketahui. Terkhusus dalam manajemennya, agar pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang ada di sekolah menjadi keunggulan dan benar-benar menghasilkan suatu yang maksimal.³

Berdasarkan dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ini diketahui terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta terkhusus di kelas 5 menjadi tidak maksimal, diantara penyebabnya adalah siswa yang kurang perhatian pada saat menghafalkan Al-Qur'an, banyaknya pergantian jadwal yang berkaitan dengan waktu, waktu muroja'ah yang terlalu sedikit dan keterbatasan waktu pengajar tahfidz Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Maka disini penulis akan mencari lebih banyak sumber masalah yang ada di kelas 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Tujuan hasil dari penulisan proposal skripsi ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana cara manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan menjadikan Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta sebagai objek penelitian. Alasan penulis menjadikan Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta sebagai objek penelitian ialah karena penulis menjumpai siswa yang ada di kelas 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta memiliki banyak kekurangan didalam menghafal Al-Qur'an. Sehingga penulis berpendapat bahwa manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang ada di kelas 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta kurang baik.

³ Ahmad Dzikurrahman, *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*, (Surakarta: Institutional Repository, 2019), hlm. 4.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kualitatif, adapun metode pengambilan data yang penulis gunakan ada 3 macam, yaitu pengamatan atau observasi, wawancara, dan yang akhir adalah dokumentasi, dan teknik analisis interaktif dengan melalui 3 tahapan yaitu, reduksi data, penampilan data, dan yang akhir kesimpulan atau penarikan kesimpulan. Pokok pembahasan penulis adalah manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang mencakup didalamnya manajemen kurikulum tahfidz, manajemen guru dan murid dalam pembelajaran tahfidz, manajemen waktu pembelajaran tahfidz. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti sebagai pengajar di Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, manajemen perogram pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sebagai berikut: 1. Manajemen kurikulum tahfidz meliputi didalamnya tujuan, isi atau materi, metode pembelajaran, dan hasil dari evaluasi pembelajaran sudah cukup baik, pada dasarnya manajemen kurikulum melanjutkan dari yang sudah dibuat sebelumnya oleh waka atau bagian tahfidz Al-Qur'an, namun ada sedikit perubahan terkhusus pada isi dan materi. 2. Manajemen guru dan murid secara umum sudah cukup baik. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti sedikit meningkatkan kedisiplinan didalam KBM tahfidzul Qur'an. 3. Manajemen waktu pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, secara umum juga baik lagi efektif yaitu dengan menerapkan tambahan jam KBM ditahfidz Al-Qur'an dari yg sebelumnya dimulai dari jam 07:30 kini menjadi 07:00 dalam satu hari.

Sekolah Salafiyah Ula yang setingkat dengan SD adalah salah satu sekolah yang memiliki keunggulan menghafal Al-Qur'an di Yogyakarta,

yang juga memiliki basic kepesantrenan. Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Binbaz Yogyakarta telah banyak melahirkan siswa-siswi yang berhasil menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya terkhusus di Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Kesuksesan ini tentunya telah di dorong oleh sistem manajemen yang baik. Maka dari itu dengan latar belakang ini peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI KELAS 5 SALAFIYAH ULA PUTRA ISLAMIC CENTRE BIN BAZ YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2021-2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Kelas 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Kelas 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Kelas 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Kelas 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

D. Kajian Relevan

Menurut kajian pustaka yang dilakukan oleh penulis, ditemukan beberapa judul yang mirip, akan tetapi mempunyai perbedaan lokasi. Penulis akan mendeskripsikan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

1. Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Berbasis Metode Yaddain Di MI Plus Darul Hufadz Semarang, jurnal manajemen pendidikan islam, Ari Prayoga, Rizqia Salma Noorfaizah, Yaya Suryana dan Mohammad Sulhan, dosen KH. Abdul Chalim Institut Pesantren Mojokerto. Hasil penelitian tersebut menunjukkan: pertama, perencanaan dilakukan dengan membuat konsep pembelajaran yang dirinci dengan perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Di rumuskan melalui silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); kedua, pengorganisasian dilaksanakan dengan menentukan tugas dan tahapan dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an; ketiga, pelaksanaan dilakukan dengan pengelolaan kelas, penjadwalan, mekanisme kegiatan meliputi pembukaan, kegiatan inti dan penutup; keempat, evaluasi dilakukan dengan melalui pemantauan terhadap siswa dengan absensi individu

murid saat mengikuti pembelajaran, ulangan mid semester dan ujian akhir.⁴

2. Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, jurnal penelitian agama Maulana Khusein, griya jurnal UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilakukan melalui penyusunan target hafalan dan penentuan minggu dan hari efektif dalam setiap semester: (2) pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas dan tanggungjawab serta pembuatan struktur guru pengampu tahfidz: (3) penggerakan dilakukan melalui rapat koordinasi koordinator tahfidz sebagai forum sharing untuk pengambilan keputusan dan pengarahan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat: (4) pengawasan dilakukan melalui penilaian kinerja guru setiap akhir bulan Desember dan Juni.⁵
3. Skripsi milik Puji Rohmatun Choirah Mahasiswa Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak". Hasil dari penelitian milik Puji Rohmatun Choirah adalah menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Tarbiyah Athfal Wedung Demak dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sudah

⁴ Ari Prayoga, dkk, *Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Berbasis Metode Yaddain di MI Plus Darul Hufadz Sumedang*, (Mojokerto: Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2019), hlm. 140.

⁵ Maulana Khusein, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*, (Purwokerto: JPA. Jurnal Penelitian Agama, 2018), hlm. 104.

berjalan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan proses pelaksanaan yang baik yakni metode berbasis PAIKEM, materi yang memperhatikan kondisi psikologis kemampuan siswa, dan pengelolaan kelas yang enak dan nyaman. Jika peneliti tersebut dibandingkan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, terlihat perbedaan pada tempat penelitiannya, yaitu pada skripsi Puji Rohmatun Choiroh tempatnya adalah, di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak, sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan tempatnya di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu, sama-sama membahas tentang manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an atau bagaimana penerapan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya teliti sekarang yaitu memiliki perbedaan pada lokasi.

E. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran terhadap wacana pendidikan agama Islam dibidang pendidikan tahfidz Al-Qur'an terkhusus di Kelas 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta setingkat SD.

⁶ Puji Rohmatun Choiroh, *Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MI Tarbiyatul Atfal Wedung Demak*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2019).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan: Untuk memberi gambaran sistem manajemen tahfidz yang baik guna melahirkan para hafidz Al-Qur'an.
- b. Bagi Masyarakat: Untuk memberi pengetahuan mengenai pondok pesantren yang memiliki sistem manajemen yang unggul dalam tahfidz Al-Qur'annya.
- c. Bagi Peneliti: Untuk menambah pengetahuan atau wawasan mengenai manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan berbentuk kualitatif yaitu penelitian yang bersifat sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan sehingga dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada dilapangan.⁷

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati. Sementara itu Krik dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut, dalam bahasanya dan dalam peristiwanya.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di kelas 5 Salafiyah Ula Putra

⁷ Hadari Nawawi, dan Nini Martini, *penelitian terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), hlm. 174.

Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang setingkat dengan SD, dengan cara mengkaji data di lapangan dan menganalisisnya dengan berbagai teori yang ada hubungannya dengan judul tersebut.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang berlokasi di Jln. Wonosari KM. 10, Karanggayam, Sitimulyo, Kec.Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Maret 2022.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁸ Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data:

a. Data Premier

Yaitu data utama yang akan diolah dan dianalisa yang bersumber dari observasi dan wawancara langsung dengan guru tahfidz dan yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Kelas 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Yaitu data pelengkap yang masih ada hubungan dan kaitan dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder ini diperoleh dari data yang diambil langsung dari kepala Sekolah dari mulai sejarah berdiri dan berkembangnya, letak geografis, Visi dan Misi, keadaan guru dan siswa atau santri di Kelas 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2013), hlm. 129

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data bertujuan agar data dalam penelitian valid, akurat sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tidak direkayasa. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara di pakai bila jumlah responden relatif sedikit. Secara fisik wawancara dapat dibedakan menjadi wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

- 1) Wawancara bebas (*inguided interview*), dimana pewawancara menanyakan apa saja tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
- 2) Wawancara terpimpin (*guided interview*), yaitu wawancara yang dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud interview terstruktur.
- 3) Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.⁹

Wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terpimpin ditujukan kepada guru tahfidz Al-Qur'an dan kepala sekolah di Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Selain itu, penulis juga mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah guna memperoleh informasi mengenai visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan yang

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan dan praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 199.

berkaitan dengan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan lain sebagainya.

b. Observasi

Observasi yaitu metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan keseluruhan alat indra.¹⁰ Data yang dihimpun dengan teknik ini adalah proses manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Kelas 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang dilakukan di kelas ataupun di luar kelas baik berupa: *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*, dan Lokasi penelitian.

Metode observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi dengan subyek penelitian. Obyek penelitian yang diobservasi dalam penelitian kualitatif, dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).¹¹ Berdasarkan teori tersebut, maka hal-hal yang akan diamati menggunakan metode observasi non partisipan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tempat atau lokasi subyek penelitian, yaitu di Kelas 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
2. Pelaku, yaitu guru, kepala sekolah dan siswa Kelas 5 Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan dokumen, dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah

¹⁰ *Ibid.*, hlm149

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 68.

secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu peristiwa.¹² Pada penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui sejarah Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, data guru, data karyawan, data peserta didik, tata tertib sekolah dan data sarana prasana.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.¹³ Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap, adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak yang bersifat kompleks dan rumit, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu juga peneliti segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.¹⁴ Data hasil penelitian ini yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang berisi tentang manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Kelas 5 Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan dan praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 202.

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 233

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 89.

Yogyakarta, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (penilaian).

b. Melaksanakan Data Display (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Mengambil kesimpulan atau verifikasi merupakan analisis lanjutan dari dari reduksi data dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data lapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.¹⁵ Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendiskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Kelas 5 Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

¹⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2013), hlm. 222-224

Analisis data di dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung, dan setelah selesai melakukan pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh yaitu meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, display data, kesimpulan atau verifikasi.¹⁶

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka menggunakan Triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁷ Tujuan penelitian kualitatif bukanlah semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik Triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan tepat.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika adalah kerangka dari urutan yang akan dibahas dalam skripsi. Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 337.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 336.

1. Bagian awal

Pada bagian awal meliputi, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pernyataan keaslian tulisan, pengesahan halaman, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdiri dari empat bab. Rinciannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian relevan, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari, pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, pengertian pembelajaran, tahapan manajemen pembelajaran, pengertian tahfidz Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, hukum mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, pengertian manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, proses penyelenggaraan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, dasar penerapan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, cara penilaian manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat manajemen pembelajaran tahfidz AL-Qur'an.

Pada bab ini akan dibahas tentang hal yang berkaitan dengan judul yaitu Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Kelas 5 Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, penulis memaparkan tentang gambaran umum Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, data karyawan, data guru, data peserta didik, serta sarana dan prasarana. Sajian dan analisis data yang meliputi pelaksanaan proses manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Kelas 5 Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan proses manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Kelas 5 Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

BAB IV PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, hasil uji turnitin dan biodata penulis..